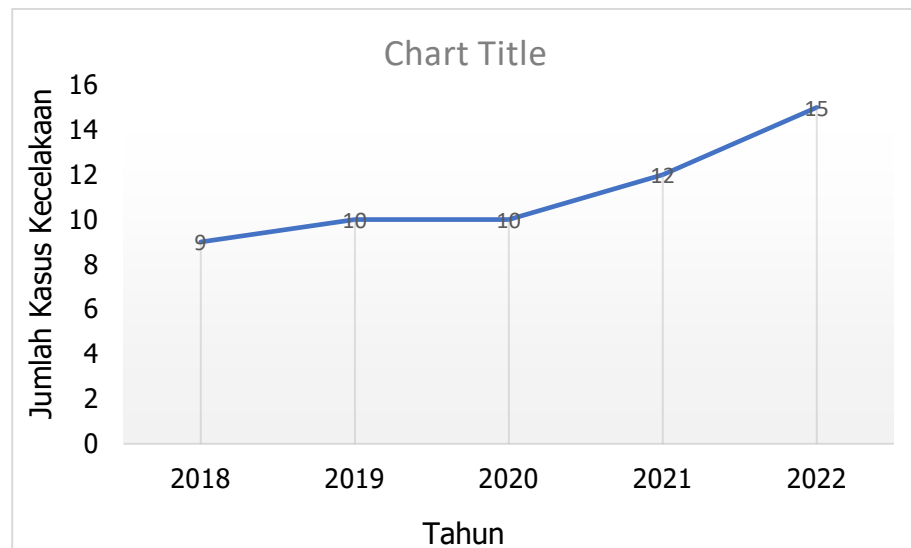


BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT Maya Gapura Intan Bandung adalah salah satu perusahaan angkutan umum yang merupakan anak perusahaan Mayasari Grup, hingga saat ini mampu mengangkut penumpang rata-rata 152,919 per tahun. Jumlah armada yang dimiliki PT Maya Gapura Intan adalah 134 bus dengan rincian bus AKAP berjumlah 122 unit dan bus pariwisata berjumlah 12 unit. Jumlah kasus kecelakaan bus AKAP PT Maya Gapura Intan dari tahun 2018-2022 yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahunnya yang bisa di lihat pada **Gambar I. 1**



Gambar I. 1 Total kecelakaan tahun 2018 - 2022

Kecelakaan lalu lintas dipengaruhi oleh faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan jalan, serta interaksi dan kombinasi dua atau lebih dari faktor tersebut. Perusahaan transportasi angkutan umum mempunyai pekerjaan yang berhubungan dengan cuaca di luar, kondisi jalan, risiko pekerjaan yang tinggi, menggunakan peralatan kerja yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pekerjaan yang menguras tenaga (Austroads Inc, 2002) .

Pada tahun 2018 pemerintah mengeluarkan peraturan baru untuk mengatur tentang tata kelola Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Peraturan tersebut tertera pada Peraturan Menteri Perhubungan RI No.85 Tahun 2018 tentang "Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum". Pada pasal 20 yang menyatakan bahwa "perusahaan angkutan angkutan umum yang telah memperoleh izin penyelenggaraan angkutan umum sebelum berlakunya peraturan menteri ini, wajib membuat, melaksanakan dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum paling lama tanggal 15 september 2018". Pada peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 Tahun 2017, 10 elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum hanya digambarkan secara garis besar, sehingga keluarnya Peraturan Menteri Perhubungan RI No.85 Tahun 2018 ini sebagai pedoman untuk penyusunan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan harapan pembuatannya lebih maksimal.

PT Maya Gapura Intan Bandung adalah salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan tingkat kecelakaan setiap tahunnya dan Belum mempunyai Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Padahal dengan adanya Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dapat mengurangi risiko dan bahaya kecelakaan dan membangun lingkungan bisnis angkutan umum yang berkeselamatan.

Dari latar belakang permasalahan yang ditemukan, penulis mengetahui bahwa pentingnya memahami pengaruh penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terhadap tingkat kecelakaan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan Angkutan Umum dengan judul "PENGARUH ELEMEN SISTEM

MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN.”

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terhadap tingkat kecelakaan?

I.3 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terhadap tingkat kecelakaan di 4 perusahaan.

I.4 Tujuan Penelitian

1. Mengerti pengaruh penerapan elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terhadap tingkat kecelakaan.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Menerapkan regulasi pemerintah melalui jalur akademik.
2. Mengetahui pengaruh elemen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum terhadap tingkat kecelakaan.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang analisis, peraturan Menteri Perhubungan RI No.85 Tahun 2018, 10 elemen sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum, perusahaan angkutan umum, penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan pola pikir penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian dari tahap lokasi penelitian, bagan alir, teknik pengumpulan data, peralatan penelitian, teknik analisis data dan jenis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini berisi sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan tugas akhir yang bisa berupa buku, buku elektronik dan website.

LAMPIRAN

Dalam lampiran ini berisi tentang instrumen atau indikator yang digunakan dalam penyusunan atau dalam pengambilan data penelitian yang berupa formulir survei.